

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi global di tahun 2020-2021 dilanda sebuah kekhawatiran akan pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 berdampak luas termasuk pada krisis ekonomi global sepanjang tahun 2020 hingga 2021 lalu. Dilansir dari laman resmi Kementerian Keuangan RI yang mengungkapkan bahwa pada tahun 2020, seluruh dunia menghadapi penurunan ekonomi dan menyebabkan kontraksi yang sangat dalam karena hampir seluruh negara di dunia melakukan pembatasan mobilitas. Banyak negara menerapkan aturan *lockdown*, di mana hal tersebut memberikan konsekuensi pada perekonomian yang langsung merosot tajam.

Terdapat kontraksi penurunan terhadap nilai PDB Indonesia selama masa pandemi berlangsung (Anwar, 2020). Kemenperin dalam situs resminya menyebutkan bahwa industri kimia, farmasi, dan obat tradisional yang termasuk dalam sektor kesehatan masih mencatatkan performa positif di tengah tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19, di mana industri tersebut menunjukkan pertumbuhan sebesar 8,45 persen, terutama didukung oleh peningkatan permintaan domestik untuk produk sabun, *hand sanitizer*, dan disinfektan serta juga peningkatan pada produksi obat-obatan, multivitamin, dan suplemen makanan. Perusahaan sektor kesehatan tetap memiliki permintaan yang tinggi

sehingga memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian di tengah maraknya pandemi Covid-19 di Indonesia.

Berdasarkan paparan di atas, dilatarbelakangi oleh pandemi Covid-19 yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor kesehatan, maka hal tersebut menjadi dasar tujuan dari penelitian ini dilakukan. Penelitian ini terkait dengan pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* (CSR), likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor kesehatan yang terdaftar di BEI pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia.

Penelitian terkait pengaruh pandemi Covid-19 terhadap profitabilitas pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian tersebut dilakukan oleh Muliando *et al.* (2020), di mana hasilnya adalah pandemi Covid-19 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang sama didapatkan oleh Tertia & Subroto (2021) yang mendapatkan hasil adanya penurunan kinerja keuangan di masa pandemi Covid-19, di mana salah satu indikator pengukuran kinerja keuangan adalah profitabilitas.

Penelitian lainnya oleh Yuliaty & Astawinetu (2022) mendapatkan hasil bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Sari & Dura (2022), di mana penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan empat indikator profitabilitas, yaitu ROA, ROE, GPM, dan NPM antara sebelum dan pasca *era new normal*. Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap keempat indikator profitabilitas tersebut.

Suatu perusahaan perlu untuk mempertahankan eksistensinya di tengah kondisi pandemi Covid-19. Salah satu hal yang memiliki peran penting bagi suatu perusahaan dalam rangka mempertahankan eksistensinya adalah terkait dengan pengelolaan profitabilitas perusahaan tersebut.

Perusahaan memerlukan laba untuk mempertahankan keberlangsungan kegiatan operasional maupun meningkatkan kinerja perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh atau menghasilkan laba inilah yang disebut dengan profitabilitas. Hery (2018:192) berpendapat bahwa profitabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan normal bisnisnya.

Profitabilitas akan menunjukkan daya saing dari suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dengan pengendalian laba yang baik akan membantu perusahaan untuk bertahan pada kondisi perekonomian yang buruk dan bahkan mengembangkan usahanya. Profitabilitas pada penelitian ini akan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan dikaitkan dengan pengaruh yang didapatkan dari faktor lainnya, yaitu CSR, likuiditas, ukuran perusahaan, dan Covid-19.

Faktor pertama yang dapat memengaruhi profitabilitas adalah CSR. Pengertian CSR menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) adalah komitmen berkelanjutan oleh suatu bisnis untuk berperilaku etis dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi dengan cara meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan juga keluarganya, beserta

komunitas setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan (Watts & Holme, 2000).

CSR dihipotesiskan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada penelitian ini. CSR dapat memengaruhi profitabilitas karena pada praktiknya, kegiatan perusahaan berkaitan erat dengan lingkungan eksternalnya, salah satunya adalah masyarakat. Adanya hubungan resiprokal (timbang balik) antara perusahaan dengan masyarakat, di mana itu berarti antara keduanya terdapat hubungan saling memberi dan membutuhkan.

Berkaitan dengan penerapan CSR pada suatu perusahaan, terdapat teori *Triple Bottom Line*. Teori tersebut memuat konsep 3P yang terdiri dari tiga dimensi, yaitu *profit*, *people*, dan *planet* (Wulandari, 2020). Konsep 3P tersebut berkaitan dengan CSR, di mana perusahaan dalam melakukan aktivitas operasional tidak hanya berdasarkan faktor keuntungan, tetapi juga berdasarkan konsekuensi sosial masa kini dan mendatang.

Banyaknya pertanggungjawaban yang dilakukan oleh perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap citra perusahaan di pandangan masyarakat khususnya konsumen. Hal tersebut menjadikan konsumen akan lebih berminat untuk menggunakan produk maupun layanan karena perusahaan memiliki citra baik di pandangan masyarakat. Semakin baik citra perusahaan, maka semakin tinggi pula loyalitas konsumen. Loyalitas konsumen akan berlanjut pada penjualan yang meningkat, sehingga diharapkan profitabilitas juga akan turut meningkat.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh CSR dan penelitian-penelitian tersebut menunjukkan hasil yang beragam terhadap

kaitannya dengan profitabilitas perusahaan. Salah satunya adalah penelitian Rosdwianti *et al.* (2016), di mana mereka membuktikan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang berbeda didapatkan oleh Alim & Puji (2021), di mana hasil yang didapat adalah CSR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Faktor kedua yang memengaruhi profitabilitas adalah likuiditas. Brigham & Houston (2018:126) berpendapat bahwa likuiditas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jatuh temponya dalam satu tahun. Likuiditas mempunyai peran yang sangat penting bagi perusahaan.

Likuiditas pada penelitian ini dihipotesiskan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, di mana likuiditas yang tinggi dapat berpengaruh positif maupun negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Suatu perusahaan yang mampu memenuhi kewajibannya secara finansial disebut perusahaan yang likuid. Perusahaan yang likuid mengindikasikan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan penempatan sejumlah dana yang cukup besar pada sisi aset lancarnya.

Penempatan dana yang besar pada sisi aset lancar memiliki dua pengaruh yang berlainan. Pengaruh pertama adalah risiko yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan menjadi semakin kecil, sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta minim akan terjadinya hambatan. Hal tersebut akan membuat adanya peningkatan pada penjualan dan laba perusahaan, serta memengaruhi profitabilitas yang juga akan turut meningkat. Pengaruh kedua adalah timbulnya dana menganggur (*idle cash*). Adanya dana

mengganggu akan membuat perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba lebih besar melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasionalnya, sehingga profitabilitas dapat mengalami penurunan.

Berdasarkan penelitian Marjohan (2020) dan Dyah & Kholifah (2016) terkait pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, didapatkan hasil bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut berlawanan dengan hasil penelitian Siregar & Mardiana (2022) dan Mardiaty & Permatasari (2022), di mana hasil yang didapat adalah likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor ketiga yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dapat berupa jumlah kapasitas produksi atau kuantitas dan keragaman jasa yang dapat ditawarkan perusahaan secara bersamaan kepada pelanggannya (Vinasithamby, 2015).

Besarnya ukuran perusahaan menunjukkan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan juga besar. Penempatan dana yang besar pada aset dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan dalam memproduksi produk, misalnya dengan perusahaan menginvestasikan sejumlah dananya pada mesin berteknologi tinggi. Produksi barang jadi dengan menggunakan mesin berteknologi tinggi akan menciptakan efisiensi dari segi waktu dan biaya produksi maupun meminimalisir kesalahan

kerja. Barang jadi tersebut tentunya akan dijual oleh perusahaan yang berarti akan meningkatkan penjualan perusahaan.

Terjadinya peningkatan penjualan diiringi dengan efisiensi biaya produksi serta minimalisasi kesalahan kerja akan berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan dan dapat membuat profitabilitas perusahaan juga turut meningkat. Besarnya ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, sehingga ukuran perusahaan pada penelitian ini dihipotesiskan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas juga pernah diteliti sebelumnya oleh Eforis & Pioleta (2020) dan Sari *et al.* (2021). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil berbeda didapatkan oleh Sari & Purwohandoko (2019) yang menunjukkan bahwa ukuran suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan perusahaan di sektor kesehatan dengan pertimbangan bahwa sektor ini berada dekat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari, di mana tanggung jawab perusahaan terhadap kehidupan masyarakat menjadi penting untuk diperhatikan. Sektor kesehatan termasuk dalam *growth industry* pada masa pandemi Covid-19, di mana kebutuhan pasar cenderung stabil bahkan mengalami peningkatan. Perusahaan yang akan diteliti pada penelitian ini dikhususkan pada perusahaan sektor kesehatan, mengingat sektor tersebut sangat berkaitan dengan situasi pandemi Covid-19.

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Masa Pandemi Covid-19”. Hal tersebut dikarenakan profitabilitas merupakan salah satu aspek penting dalam berjalannya aktivitas suatu perusahaan. Alasan lainnya juga dikarenakan adanya hasil yang beragam dari penelitian-penelitian terdahulu, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kembali hubungan antara variabel-variabel terkait.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, terdapat hasil yang beragam dari berbagai penelitian mengenai pengaruh CSR, likuiditas, ukuran perusahaan, dan Covid-19 terhadap profitabilitas perusahaan. Permasalahan dari uraian tersebut dapat dirumuskan yakni sebagai berikut.

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR), likuiditas, ukuran perusahaan, dan Covid-19 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor kesehatan?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor kesehatan pada masa pandemi Covid-19?
3. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor kesehatan pada masa pandemi Covid-19?

4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor kesehatan pada masa pandemi Covid-19?
5. Apakah Covid-19 berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor kesehatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), likuiditas, ukuran perusahaan, dan Covid-19 secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor kesehatan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan di sektor kesehatan pada masa pandemi Covid-19.
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan di sektor kesehatan pada masa pandemi Covid-19.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor kesehatan pada masa pandemi Covid-19.
5. Untuk menganalisis pengaruh Covid-19 terhadap profitabilitas perusahaan di sektor kesehatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pada saat sebelum dan masa pandemi Covid-19.
- 2) Menambah perbendaharaan dari hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian lanjutan.

2. Bagi Perusahaan

- 1) Penelitian ini dapat menambah wawasan maupun memberikan gambaran yang jelas bagi perusahaan mengenai pengaruh *corporate social responsibility*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan Covid-19 terhadap profitabilitas.
- 2) Hasil penelitian dapat memberikan masukan ataupun dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan maupun penentuan kebijakan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Bagi Investor

- 1) Menambah sumber informasi dan masukan bagi para investor mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penilaian maupun pertimbangan oleh investor sebelum menginvestasikan dananya kepada perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan metodologi penelitian ini terdiri dari tiga bab, yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori yang digunakan sebagai kerangka acuan pemikiran dalam pembahasan masalah yang akan diteliti dan juga sebagai dasar analisis yang diambil dari berbagai literatur. Bab ini juga berisi penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi variabel yang digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan juga metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Berisi gambaran subyek penelitian dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan

BAB V : KESIMPULAN

Berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.